

**PERKEMBANGAN DESTINASI WISATA ALAM TIRTA ALAMI DI
KECAMATAN 2x11 KAYU TANAM SEBAGAI DAYA TARIK OBJEK
WISATA BAGI PENGUNJUNG (1994 -2022)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu
(S1) Pada Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNP*



Disusun Oleh:

Ayuni Nadia

18046008/2018

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI

**Perkembangan Destinasi Wisata Alam Tirta Alami di Kecamatan 2x11 Kayu
Tanam sebagai Daya Tarik Objek Wisata Bagi Pengunjung (1994-2022)**

Nama : Ayuni Nadia
Nim : 18046008
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua Departemen Sejarah



Dr. Rusdi, M.Pd., M.Hum.
NIP. 196403151992031002

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum
NIP.196102181984032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sejarah

Departemen Sejarah

Universitas Negeri Padang

**Perkembangan Destinasi Wisata Alam Tirta Alami di Kecamatan 2x11 Kayu
Tanam sebagai Daya Tarik Objek Wisata Bagi Pengunjung (1994-2022)**

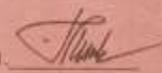
Nama : Ayuni Nudia
Nim : 18046008
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

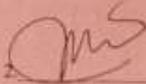
Tim Penguji

Tanda Tangan

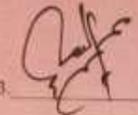
1. Ketua : Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum

1. 

2. Anggota : Dr. Erniwati, S.S, M. Hum

2. 

3. Anggota : Abdul Salam, S.Ag, M. Hum

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayuni Nadia
NIM/TM : 18046008/2018
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Perkembangan Destinasi Wisata Alam Tirta Alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Sebagai Daya Tarik Objek Wisata Bagi Pengunjung (1994-2022) adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Departemen Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Ayuni Nadia
NIM. 18046008

ABSTRAK

Ayuni Nadia. (2018/1804008): Perkembangan Destinasi Wisata Alam Tirta Alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Sebagai Daya Tarik Objek Wisata Bagi Pengunjung (1994-2022): *Skripsi*, Departemen Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya wisata alam tirta alami yang berada di dempo anailand dan terletak di kecamatan 2x11 kayutanam. Mengkaji mengenai perkembangan destinasi wisata alam tirta alami dengan dikelola oleh PT Andalas Permai Internasional tahun 1994-2018 berupa atraksi yang terbagi atas *hiking*, orkestra, *flying fox*, anak panah, anai golf serta alasan pengunjung tertarik dengan wisata alam tirta alami. Dan juga menjelaskan mengenai berpindah kepemilikan pada tahun 2018-2022 yang dikelola oleh PT Dempo Anailand.

Penelitian ini termasuk penelitian pariwisata sejarah dengan metode penelitian *historis*, yang bertujuan untuk mengetahui dan menelaah mengenai perkembangan destinasi wisata alam tirta alami di kecamatan 2x11 kayu tanam: sebagai daya tarik objek wisata bagi pengunjung (1994-2022) yang dikelola oleh PT Andalas Permai Internasional (1994-2018) dan PT Dempo Anailand (2018-2022) di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam sebagai wisata alam. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan metode sejarah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang daya tarik objek wisata pemandian Tirta Alami serta perkembangan pada masa kepemilikan PT Andalas Permai Internasional sampai perpindahan kepemilikan PT Dempo Anailand dari tahun 1994 sampai 2022 dan mendeskripsikan apa yang menjadi daya tarik pengunjung dengan objek wisata pemandian Tirta Alami Malibo Anai.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya wisata alam pemandian Tirta Alami memenuhi aspek daya tarik pariwisata di antaranya atraksi yang mencakup (*flying fox*, *hiking*, *golf*, dan anak panah) dimana terdapat pada perkembangan daya tarik yang dikelola oleh kedua perusahaan swasta PT Andalas Permai Internasional dan PT Dempo Anailand serta alasan pengunjung tertarik dengan wisata ini dan amenities di wisata alam tirta alami yang berada di kecamatan 2x11 kayu tanam Kabupaten Padang Pariaman Padang Pariaman Sumatera Barat. Selanjutnya hasil penelitian ini juga menjelaskan apa yang menjadi daya tarik pengunjung datang ke kawasan wisata pemandian Tirta Alami yang menyuguhkan suasana yang masih asri dengan pepohonan rindang dan pesona air terjun serta air kolam yang jernih.

Kata Kunci: *Perkembangan, Atraksi Wisata Alam, Daya Tarik Wisata, Pengunjung*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Perkembangan Destinasi Wisata Tirta Alami di Desa Kandang Ampek Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Sebagai Daya Tarik Objek Wisata Bagi Pengunjung Tahun (1994-2022)”**. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam kebodohan menuju alam yang berpendidikan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
2. Ibu Dr. Erniwati, S.S, M.Hum dan Bapak Abdul Salam, S.Ag, M.Hum selaku Tim Penguji yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah, Departemen Sejarah serta seluruh dosen dan karyawan yang telah mendidik dan memberikan semangat
4. Bapak/Ibu Dosen serta staf pengajar Departemen Sejarah FIS UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan. Terutama kepada pembimbing akademik penulis yaitu Ibu Azmi Fitriasia, M.Hum, P.hD
5. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis atas setiap cinta dan kasih, sayang, pengorbanan, doa yang tulus, sehingga menjadi motivasi bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Ibuk Herna wilis sebagai HRD Dempo Anai Land yang mengarahkan dan membantu penulis dalam proses pelaksanaan penelitian

7. Bapak Ibuk Pegawai dan Karyawan Dempo Anai Land yang membantu dan menjadi narasumber dalam penelitian yang penulis lakukan
8. Bapak Ibuk yang berada disekitar lingkungan Pemandian Tirta Alami serta pengunjung yang menjadi narasumber dalam penelitian yang penulis lakukan
9. Rekan-rekan mahasiswa Sejarah angkatan 2018 yang seperjuangan dengan penulis
10. Kepada Delviana Dwi Jaya, Nola Afrida Yanti, Sovi Aprilia Mardia, Monica Anjely, Mhd. Asriansyah, Lydia Pritami, Yovinda Permata Sari, Afdhal Juli Hendri, Mega Silvia Anggraini, Mutiara Yolanda, Reza Permata Sari, orang-orang baik ini yang selalu ada dalam suka dan duka, membantu ketika penulis dalam kesulitan, selalu mensupport penulis terutama dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan bimbingan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2023

Ayuni Nadia

Nim.1804008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I LATAR BELAKANG	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
a. Manfaat Praktis	12
b. Manfaat Akademis.....	12
F. Tinjauan Pustaka.....	12
G. Metode Penelitian	27
1. Heuristik.....	27
a. Wawancara	28
b. Dokumentasi.....	29
2. Verifikasi	30
3. Interpretasi	30
4. Historiografi.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM KECAMATAN 2X11 KAYU TANAM DAN WISATA ALAM DI KECAMATAN 2X11 KAYU TANAM	32
A. Kecamatan 2X11 Kayu Tanam	32
1. Kondisi Geografis Kecamatan 2X11 Kayu Tanam	32
2. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kecamatan 2X11 Kayu Tanam	36
B. Wisata Alam Di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam	38
BAB III PERKEMBANGAN DAYA TARIK DESTINASI WISATA ALAM TIRTA ALAMI (1994-2022)	41
A. Perkembangan Masa PT Andalas Permai Internasional tahun 1994-2018 ..	411

1. Awal Terbentuknya Wisata Pemandian Tirta Alami	41
2. Atraksi	50
B. Perkembangan Destinasi Wisata Alam Pemandian Tirta Alam Pemandian Tirta Alami Masa PT Dempo Anailand 2018-2022	63
C. Alasan Pengunjung Tertarik dengan Objek Wisata Pemandian Tirta Alami Malibo Anai.....	68
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data kunjungan wisata berdasarkan objek wisata yang ada di kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019	6
Tabel 2. Letak geografi daerah Kabupaten Padang Pariaman	33
Tabel 3. Nama-nama wali nagari desa guguk	35
Tabel 4. Jumlah jenis kelamin 2012 sampai 2021	36
Tabel 5. Objek Wisata Alami an Lokasi	39
Tabel 6. Data Kunjungan wisatawan di pemandian tirta alami	46
Tabel 7. Data Kunjungan wisatawan di pemandian tirta alami	54
Tabel 8. Data nama informan wawancara.....	80
Tabel 9. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 1997	87
Tabel 10. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 1998	88
Tabel 11. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 1999	89
Tabel 12. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2000	90
Tabel 13. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2001	91
Tabel 14. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2002	92
Tabel 15. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2003	93
Tabel 16. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2004	94
Tabel 17. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2005	95
Tabel 18. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2006	96
Tabel 19. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2007	97
Tabel 20. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2008	98
Tabel 21. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2009	99
Tabel 22. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2010	100
Tabel 23. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2011	101
Tabel 24. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2012	102
Tabel 25. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2013	103
Tabel 26. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2014	104
Tabel 27. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2015	105
Tabel 28. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2016	106
Tabel 29. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2017	107

Tabel 30. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2018	108
Tabel 31. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2019	109
Tabel 32. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung tahun Januari – Desember 2020	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Provinsi Sumatera Barat	1
Gambar 2. Peta Keletakan Kabupaten Padang Pariaman	3
Gambar 3. Kolam Renang Pemandian Tirta Alami	5
Gambar 4. Kantor Dempo Anai Land	29
Gambar 5. Piagam Penghargaan	29
Gambar 6. Peta Denah Kecamatan 2x11 Kayu Tanam	32
Gambar 7. Gerbang Menuju Kolam Renang	43
Gambar 8. Penginapan Vila	43
Gambar 9. Wahana Permainan dalam Kolam	45
Gambar 10. Lapangan Golf	51
Gambar 11. Hiking Organisasi Pramuka	56
Gambar 12. Panggung Orkestra	58
Gambar 13. Area Fliying Fox	60
Gambar 14. Area Anak Panah	63
Gambar 15. Puncak Anai	65
Gambar 16. Pesona Air Terjun.....	69
Gambar 17. Air Kolam yang Jernih	71
Gambar 18. Penginapan Vila	73
Gambar 19. Jalan Menuju Wisata Alam Tirta Alami	111
Gambar 20. Struktur Organisasi Wisata Anailand.....	111
Gambar 21. Tugu Wisata Tirta Alami.....	112
Gambar 22. Tempat Out Bond Tirta Alami	112
Gambar 23. Kolam Pemandian Anak Anak Berada di Tugu	113
Gambar 24. Kolam Pemandian Dewasa	113
Gambar 25. Bapak Syarial (Karyawan).	114
Gambar 26. Ibu Hernawilis (Pemilik/HRD)	114
Gambar 27. Ibu Nissa (Pengunjung).....	115
Gambar 28. Kak Ita (Pengunjung)	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	81
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah UNP	83
Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian PT Dempo Anailand	85
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian PT Dempo Anailand	86
Lampiran 5. Hasil Data Rekapitulasi Pengunjung Tahun 1997 - 2019	87
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tercantum pada undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang pariwisata, menjelaskan bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara beragam kegiatan wisata dan didukung oleh masyarakat, perusahaan, pemerintah dan pemerintah daerah. Keberagaman daya tarik wisata semestinya menjadi faktor pendorong sekaligus penarik bagi pengunjung atau wisatawan yang berkunjung menyaksikan keunikan-keunikan tersebut.¹



Gambar 1. Peta Provinsi Sumatera Barat
(sumber: website BPK sumbar)

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kondisi geografis yang indah dan kawasan dengan keindahan alam yang mempesona terbukti dikelilingi perbukitan dengan pepohonan yang indah.

¹ I Gusti Ayu A, *Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan*, Bali: Universitas Pendidikan Ganesa , 2015, hlm.1

Sehingga provinsi Sumatera Barat banyak memiliki wisata dengan keindahan alamnya. Objek pariwisata diantaranya Ngarai Sianok, danau Maninjau, danau Singkarak, danau Diatas, danau Dibawah, batu Malin Kundang, resort wisata Mandeh dan Lembah Anai.² Selain keindahan geografis dan alamnya, Sumatera Barat juga memiliki tempat-tempat bersejarah, pusat-pusat budaya bernilai tinggi dan unik seperti batu batikam di Lima Kaum Tanah Datar, kawasan bangunan tua pasha Madiak di Padang, Jam Gadang dan Benteng *Fort de Kock* di Bukittinggi.³

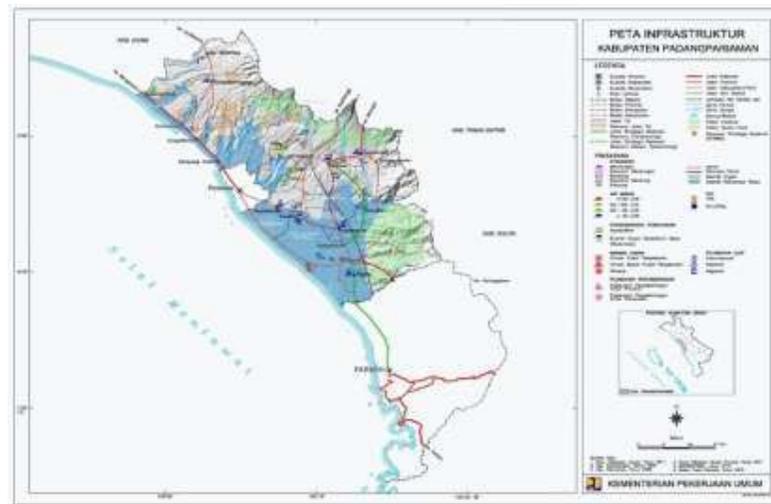
Kawasan pariwisata menjadi destinasi wisata yang bertujuan untuk berkunjung melihat-lihat pemandangan alam yang masih asri dengan dilihat dari perkembangan destinasi tersebut yang menjadikan daya tarik bagi pengunjung serta memiliki tempat strategis yang memudahkan pengunjung untuk datang. Wisata alam yang asri tentunya dapat menarik pengunjung untuk berwisata ketempat tersebut dan dijadikan sebagai tempat foto yang menarik bagi pengunjung. Dalam destinasi wisata alam tentunya memberikan pelayanan yang terbaik untuk para pengunjung dengan didukung adanya aksesibilitas, atraksi, dan amenitas pariwisata serta kebutuhan pengunjung selama berada diobjek wisata. Objek wisata dikelola oleh pemerintah daerah setempat maupun pihak swasta yang cukup berhasil dalam mengembangkan dan mempromosikan tempat wisata.

Perkembangan destinasi wisata di Indonesia ditujukan pada peningkatan peran pariwisata dalam kegiatan ekonomi yaitu meningkatkan investasi sektor pariwisata yang dapat menciptakan lapangan kerja pada masyarakat. Faktor yang

² Riki, “ Sejarah Pengembangan Pariwisata Kota Sawahlunto 2001-2008” *Skripsi* (Padang Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Andalas, 2009), hal.1

³ Trisno Edward, “Sejarah Pariwisata Kota Bukittinggi 1984-1999”, *Skripsi* (Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas, 2005), hal 32

mempengaruhi para wisatawan dapat dijadikan acuan untuk para pelaku pariwisata dari pemerintah, penyedia jasa wisata, pengelola tempat wisata, dalam menentukan kebijakan-kebijakan maupun keputusan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari wisatawan itu sendiri. Oleh sebab itu, melakukan perjalanan wisata merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi untuk keluar dari kejenuhan saat melakukan aktivitas pekerjaan pada hari biasa terutama bagi penduduk dari negara-negara yang telah maju, salah satunya Indonesia yang memiliki daya tarik objek wisata yang beraneka ragam mulai dari wisata alam, sejarah, budaya dan wisata bahari.⁴



Gambar 2. Peta Kabupaten Padang Pariaman
(Sumber: kementerian pekerjaan umum 29/10/22)

Wisata alam adalah perjalanan ketempat-tempat alami yang relatif masih belum terganggu atau tercemari dengan tujuan untuk mempelajari, mengagumi atau menikmati pemandangan. Salah satu daerah yang memiliki wisata alam

⁴ Titing Kartika, “Pengaruh Daya Tarik Wisata Pantai Gandoriah Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan di Kota Pariaman”, (Bandung: STPS, 2017), Hlm. 3

adalah kabupaten Padang Pariaman. Kabupaten Padang Pariaman menawarkan pilihan wisata alam yang banyak, dimulai dengan wisata pantai yang ada dipariaman serta wisata pemandian yang berada di kecamatan 2x11 Kayu Tanam. Kecamatan 2x11 Kayutanam menawarkan pilihan wisata bahari atau wisata alam yang banyak dikunjungi, wisata alam salah satu kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi alam untuk menikmati keindahan alam, baik yang masih alami atau sudah ada usaha budidaya, yang bertujuan agar ada daya tarik wisata setempat tersebut. Wisata alam yang ada di kecamatan 2x11 Kayu Tanam yaitu terdapat di beberapa nagari. Pemandian Lubuk Bonta terletak di nagari Kepala Hilalang, air terjun Siguntang Gadang dan juga air terjun Pelangi terletak di nagari Anduring, tirta alami terletak di Dempo Anailand nagari Guguk yang mempunyai alam yang sangat indah serta dikelilingi oleh perbukitan . Objek wisata yang ada di kecamatan 2x11 Kayu Tanam rata-rata wisatanya bersumber dari alam sehingga daya tariknya berada pada alam karena ini termasuk jenis wisata bahari atau dikenal dengan wisata alam.⁵

Daya tarik objek wisata alam yang ada di kecamatan 2x11 Kayu Tanam ini menggambarkan kekhasan masing-masing kabupaten/kotanya, diantaranya wisata alam yang terletak di nagari Guguk desa Kandang Ampek, yang mana wisatanya mempunyai potensi cukup besar menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung dan menjadi daftar kunjungan wisatawan ke salah satu daerah yaitu wisata alam pemandian tirta alami di kecamatan 2x11 Kayu Tanam. Objek wisata ini memiliki

⁵ Riki, "*Sejarah Perkembangan Pariwisata Kota Sawahlunto 2001-2008*", Skripsi (Padang, Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Andalas 2009), hlm.1

keindahan cagar alam dan sumber airnya langsung dari kaki Gunung Tandikek yang menyuguhkan suasana pemandian air terasa dingin dan alami.⁶



Gambar 3. Kolam Renang Pemandian Tirta Alami
(Sumber: Dokumentasi Asli 21/08/2022)

Daya tarik yang berada di wisata alam yaitu wisatanya yang masih asri sebagai suatu perjalanan ke kawasan yang belum terganggu atau terkontaminasi dengan tujuan khusus, tidak sekedar untuk rekreasi, tetapi untuk mempelajari, mengagumi, dan menikmati pemandangan alam, flora dan fauna langka dan segala manifestasi kultuaral yang ada dikawasan tersebut. Wisata alam yang banyak diminati yaitu wisata alam dengan resiko yang minim atau lebih ringan namun unsur-unsur alamiah tetap memegang peran penting, yang termasuk pada jenis kelompok ini adalah pemandangan alam, danau, pantai, gunung.⁷

Tirta alami merupakan objek wisata kebanggaan masyarakat yang ada di kecamatan 2x11 Kayu Tanam. Keberadaan pemandian tirta alami memiliki

⁶ Ikrar Davinky, “Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman”, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2016), hal. 3

⁷ Anggun Rahayu, *Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Soda Perbubu Dalam Perspektif Komunikasi Pariwisata di Kabupaten Tapanuli Utara*, (Medan: Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, 2019), hal.1

pemandangan yang masih asri dengan di kelilingi oleh pepohonan yang rindang, udara yang masih sejuk yang mana membuat para pengunjung dapat merasakan kenyamanan saat berada di pemandian tirta alami dan di dalam pemandian tirta alami terdapat beberapa kolam renang dengan kualitas air yang jernih tanpa menggunakan bahan kaporit untuk menjernihkannya, karna air dari pemandian kolam renang langsung di aliri oleh mata air yang berasal dari gunung tandikat. Terlihat pada laporan kinerja Dinas Pariwisata jumlah data kunjungan wisatawan tahun 2019, yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan adalah pemandian tirta alami. Oleh karna itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, dibawah ini adalah data jumlah kunjungan wisatawan yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Objek Wisata yang ada di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019

No	Nama Objek Wisata	Jumlah Wisatawan Nusantara	Jumlah Wisatawan Mancanegara	Jumlah Total Wisatawan
	<u>Wisatawan Minat Khusus</u>			
1	Wisata Treking Air Terjun Nyarai	12.711	98	12.809
2	Wisata Bukik Siriah / Mountain View	3.451	0	3.451
	<u>Wisata Bahari / Kuliner</u>			
3	Wisata Tirta Bahari Tiram Tapakis	63.816	214	64.030
4	Wisata Bahari Pantai Panjang	63.806	94	63.900
	<u>Wisata Alam</u>			
5	Wisata Alam Air Terjun Baburai	9.820	13	9.833
6	Wisata Alam Pemandian Lubuk Bonta / Rumah Putih	25.576	38	25.614
7	Wisata Alam Baburai	6.361	0	6.361

	Sipisang dan Bukik Sapan			
8	Wisata Air Terjun Sarasah	2.201	0	2.201
9	Wisata Alam Anai Resort/Puncak Anai/ Tirta Alami	85.188	194	85.382
10	Wisata Alam Pantai Barselona	1.327	0	1.327
11	Wisata Alam Pantai Arta	21.324	21	21.345
12	Wisata Arung Jeram	2.249	32	2.281
	<u>Wisata Religi</u>			
13	Wisata Religi Makam Syekh Burhanudin	91.119	182	98.256
	Jumlah Wisatawan	388.949	866	396.790

(Sumber: Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab.Padang Pariaman Tahun 2019)

Dilihat dari data tabel diatas, wisata alam salah satu wisata yang banyak diminati wisatawan lokal maupun luar daerah terlihat pada jumlah pengunjungnya dan juga menjadi suatu daya tarik bagi wisatawan untuk bisa menikmati secara berulang kali di lain waktu. Objek wisata di kecamatan 2x11 Kayu Tanam yang memiliki prospek cukup potensial untuk dikelola dan dikembangkan adalah pemandian tirta alami Malibo Anai, Desa Kandang Ampek. Objek wisata pemandian tirta alami adalah salah satu aset wisata alam yang ada di kabupaten Padang Pariaman, yang mempunyai daya tarik tinggi dengan suasana dan pemandangannya yang masih asri. Pemandian ini merupakan objek wisata yang diminati sekaligus wisata andalan yang diharapkan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik wisatawan dalam daerah maupun wisatawan luar daerah di kabupaten padang pariaman setiap tahunnya. Pengunjung yang datang tidak hanya bisa menikmati wisata pemandian yang alami, namun di sini juga dapat melihat dan melakukan atraksi sebagai hiburan bagi pengunjung yang

berwisata ke tirta alami. Atraksi yang ada di tirta alami dimulai dari orkestra, lapangan golf, bermain anak panah, *flying fox* dan outbond. Para pengunjung dapat menikmati keindahan alam yang disajikan tentu saja berbeda dengan pemandian-pemandian yang lain yang berada di daerah kayu tanam. Sebab di sini pemandian tirta alami lebih memfokuskan kepada keindahan alam. Suhu pemandian tirta alami sendiri terbilang sejuk, karna lokasi pemandian berada di atas ketinggian 600 mdpl dan airnya bersumber dari gunung tandikat sehingga pengunjung dapat merasakan kesejukan yang berhawa pegunungan. Air kolamnya sangat jernih, bersih dan tidak tercampur oleh kaporit.⁸

Tirta alami ini merupakan sebuah pemandian yang terbentuk secara alami. Menurut warga, sumber mata airnya berasal dari Gunung Tandikat. Jarak ke lokasi dari kota Padang kurang lebih 65 km atau bisa dicapai dengan berkendara selama 1 jam 36 menit. Tirta alami yang dapat ditemukan di Malibo Anai menjadi area wisata dan resort yang populer. Tirta alami tidak hanya memiliki panorama cantik, umbul atau pemandian alam tersebut juga menyajikan 6 kolam renang dengan air terjun yang begitu bening, yaitu pada bagian depan 1 buah untuk anak-anak/balita, 4 buah untuk remaja serta 1 buah untuk dewasa. Selain itu, Tirta Alami menyediakan juga menyediakan fasilitas makanan dan minuman, tempat penyewaan alat bantu renang, pakaian renang serta tikar bagi para wisatawan.⁹ Objek wisata pemandian tirta alami tidak hanya menyediakan tempat pemandian saja, akan tetapi juga menampilkan keindahan pemandangan, lapangan golf dan arena bermain lainnya. objek wisata ini banyak dikunjungi oleh wisatawan yang

⁸ Alvi Wahyudi, *Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pengunjung Pada Tirta Alami Malibo Anai Berbasis WEB*, Padang: Universitas Negri Padang, 2018, hlm. 3

⁹ Nisa Putri, Masyarakat Kandang Ampek, Wawancara, Kandang Ampek, 25 Juli 2022

ingin menikmati pemandian air dingin, sehingga tirta alami tidak sepi dari aktivitas pengunjung setiap harinya. Objek wisata pemandian tirta alami menawarkan daya tarik wisata baik dari segi atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan jasa pendukung pariwisatanya. Selain itu, objek wisata ini juga memberikan rasa puas, rasa nyaman, dan rasa aman kepada wisatawan yang berkunjung.

Akan tetapi dari penjelasan diatas, wisata alam yang ada di tirta alami juga memiliki kekurangan yaitu tidak adanya ketersediaan transportasi dari pihak dempo anailand, selain itu sering adanya ternak warga sekitar yang berada di jalan karena tidak adanya pembatas jalan antara objek wisata dengan rumah warga sehingga menyebabkan aksesibilitas bagi pengguna jalan terganggu. Masalah lain yang dikemukakan oleh wisatawan adalah kurang terawatnya fasilitas yang ada sehingga para wisatawan kurang tertarik memakai fasilitas tersebut diantaranya jumlah toilet yang kurang dan kurangnya kebersihan toilet tersebut. Dalam segi atraksi juga banyak kerusakan yaitu permainan anak panah yang sudah rusak, *flying fox* yang sudah tidak terpakai dan tidak dirawat sehingga mengakibatkan karatan pada besi penyanggah, orkestra yang sudah tidak ada lagi akan tetapi panggungnya masih ada hingga sekarang, serta lapangan golf yg tidak digunakan lagi.

Dengan penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana perkembangannya melalui atraksi dan apa yang menjadi daya tarik pengunjung datang ke kawasan wisata pemandian Tirta Alami yang ada di kecamatan 2x11 kayu tanam. Dilihat dari perodesasi 1994-2018 yang dikelola pada masa PT Andalas Permai Internasional dan perodesasi 2018-2022 yang dikelola oleh PT Dempo Anailand.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merasakan perlu untuk mengangkat penelitian dengan Judul “Perkembangan Destinasi Wisata Alam Tirta Alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Sebagai Daya Tarik Objek Wisata Bagi Pengunjung (1994-2022)”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan yang terklalu luas maka penulis perlu membahasnya. Topik yang diangkat pada penelitian ini adalah Perkembangan destinasi wisata alam tirta alami di kecamatan 2x11 kayu tanam sebagai daya tarik wisata bagi pengunjung tahun 1994-2022. Penulis ingin menjelaskan bagaimana perkembangan destinasi wisata alam dan juga alasan pengunjung tertarik dengan objek wisata pemandian tirta alami. Serta perkembangan objek wisata pada masa PT Andalas Permai Internasional tahun 1994-2018 dan saat berpindah alih kepemilikan pada masa PT Dempo Anailand tahun 2018-2022 terhadap objek pemandian wisata tirta alami serta guna memperjelas arah dan tujuan penulisan, maka perlu dibuat batasan masalah terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Batasan Temporal yaitu Perkembangan Destinasi Wisata Alam Tirta Alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam sebagai Daya Tarik Objek Wisata Bagi Pengunjung (1994-2022). Tahun 1994 dijadikan batasan awal penelitian karena pada tahun ini terjadinya pembebasan lahan yang membuat para investor tertarik untuk mengelola lahan tersebut untuk dijadikan aset dan pada saat itu juga PT Andalas Permai Internasional yang menjadi pemilik lahan dan kemudian ia kelola sebagai wisata alam. Kemudian tahun 2022

dijadikan sebagai batasan akhir penelitian agar dapat melihat perkembangan daya tarik, yang saat itu sudah berganti kepemilikan PT Dempo Anailand dari akhir tahun 2018 sampai sekarang menjadi objek wisata pemandian tirta alami. Pada tahun 2020-2021 terjadinya penghambatan dikarenakan ada kendala yaitu, Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia yang mempengaruhi segala bidang kehidupan, yang mengharuskan masyarakat tidak berpergian keluar rumah jika ada kepentingan mendesak dan ditutupnya tempat-tempat atau kawasan yang nantinya dapat menyebabkan kerumunan, kemudian dikeluarkan peraturan-peraturan pemerintah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sehingga pelayanan dan kunjungan ke pemandian tirta alami terbatas dan tidak berjalan lancar.

2. Batasan Spasial yaitu Perkembangan daya tarik pemandian tirta alami yang terletak di desa Guguak, kecamatan 2x11 Kayu Tanam, kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dalam studi ini di arahkan untuk mencapai tujuan dengan rumusan masalah?

1. Apa yang menjadi daya tarik objek wisata pemandian tirta alami bagi pengunjung?
2. Bagaimana perkembangan destinasi wisata alam tahun 1994-2022

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui alasan pengunjung tertarik dengan objek wisata pemandian tirta alami Malibo Anai
2. Untuk mengetahui perkembangan destinasi wisata alam dari tahun 1994-2022

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Praktis
 1. Menambah wawasan penulis terhadap daya tarik objek wisata pemandian tirta alami Malibo Anai di kecamatan 2x11 Kayu Tanam
 2. Menambah wawasan penulis terhadap perkembangan daya tarik yang dikelola oleh kedua perusahaan swasta PT Andalas Permai Internasional dan PT Dempo Anailand serta alasan pengunjung tertarik dengan wisata ini
- b. Manfaat Akademis
 1. Manfaat penelitian ini diharapkan berguna sebagai pedoman untuk penelitian yang selanjutnya
 2. Sebagai tambahan literatur kepustakaan Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
 3. Memperkaya khazanah perpustakaan sejarah lokal.

F. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Widiarta (2015) yang berjudul Pengelolaan daya tarik wisata Pura taman Ayun sebagai bagian dari warisan